

**ANALISIS PERMINTAAN TRANSPORTASI OJEK ONLINE DI
SURABAYA**

(Study Kasus Gojek)

Mohamad Eko Wahyudi 1231403150

Fakultas Ekonomi Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Semolowaru surabaya

Email: yudet@gmail.com

ABSTRACT

The rapid growth of information and technology makes the business actors take advantage of business opportunities in the field of public transportation, especially motorcycle taxis. Formerly booking motorcycle taxi must step into the places of motorcycle taxi that has been provided by local residents who are usually located at the intersection, now is enough to use the application service ojek online that is available in smart phone. Gojek who had first pioneered ojek online in Indonesia. The purpose of this study is to analyze the demand for online motorcycle taxis in Surabaya, especially the gojek ride ojek online.

This research uses quantitative research method. Samples used as many as 100 respondents conducted during December 2017 with the method of taking Purposive Sampling data. Hypothesis test in this research using difference test of average of two variables and independent average difference test. Data analysis using SPSS and the result of tariff and discount have positive and significant influence to the demand of motorcycle taxis online in Surabaya.

Keywords: Surabaya, online motorcycle taxi demand, tariff and discount

RINGKASAN

Semakin pesatnya pertumbuhan informasi dan teknologi membuat para pelaku usaha memanfaatkan peluang usaha pelayanan umum dibidang transportasi darat khususnya ojek. Dulu pemesanan ojek harus melangkah ke tempat-tempat pangkalan ojek yang sudah disediakan warga setempat yang biasanya berada di persimpangan, sekarang sudah cukup dengan menggunakan aplikasi layanan ojek online yang sudah tersedia di telephone pintar. Gojek yang sudah terlebih dahulu memelopori ojek online di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis permintaan ojek online di Surabaya khususnya ojek online Gojek go-ride.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden yang dilakukan selama bulan Desember 2017 dengan metode pengambilan data *Purposive Sampling*. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji beda rata-rata dua variabel dan uji beda rata-rata independen. Data analisa menggunakan SPSS dan hasilnya tarif dan diskon berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan ojek online di Surabaya.

Kata kunci: Surabaya, permintaan ojek online, tarif dan diskon.

PENDAHULUAN

Saat ini kondisi Geografis Indonesia terbentang sangat luas dan terdiri dari berbagai pulau-pulau yang tersebar diseluruh Indonesia dan di dalam pulau-pulau tersebut juga masih terdapat tempat-tempat yang sangat memerlukan sarana dan prasarana untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain, dari kota ke kota, dari desa ke desa hingga dari tempat satu ke tempat lainnya yang memerlukan alat berpindah untuk memepersingkat waktu berpindahnya, mulai dari memindahkan manusia hingga memindahkan barang-barang yang tidak bisa dipindahkan oleh tangan manusia dan semua itu dikaitkan dengan alat transportasi yang menjembatani masalah ini, mulai dari transportasi alat berat hingga transportasi menggunakan alat ringan semua dilakukan semata-mata untuk memudahkan manusia memindahkan barang ke tempat lain dan menghemat waktu.

Di Indonesia sendiri saat ini sarana dan prasarana transportasi terus berbenah dan semakin baik daripada tahun-tahun yang lalu walau masih ada juga daerah-daerah tertentu yang memerlukan perbaikan jalan, setidaknya akses transportasi yang lain bisa menjangkau untuk sampai ke tempat daerah tersebut dan difasilitasi oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Transportasi di Indonesia sendiri dibagi menjadi tiga macam yaitu transportasi darat, transportasi udara dan transportasi laut. Transportasi laut di Indonesia banyak sekali macamnya mengingat juga di Indonesia luas laut lebih luas dibanding dengan luas darat salah satu contohnya kapal penumpang, kapal barang, kapal selam, kapal penangkap ikan dan masih banyak lagi transportasi laut lain yang ada di laut Indonesia. Transportasi udara di Indonesia sendiri juga berbagai macam fungsinya salah satu diantaranya adalah pesawat barang, pesawat penumpang, pesawat perang, balon udara dan masih banyak lagi model-model transportasi udara di Indonesia dan berbagai macam fungsinya serta bentuknya. Transportasi darat di Indonesia juga tidak kalah banyak model, design dan fungsinya, akan tetapi fungsi dan nilai guna sama halnya dengan transportasi laut dan transportasi udara yang sebelumnya sudah dibahas yaitu untuk memindahkan barang dari satu tempat ketempat lainnya, di Indonesia sendiri transportasi darat

berbagai macam diantaranya adalah mobil, motor, sepeda, becak, bus dan masih ada lagi transportasi darat yang ada di Indonesia.

Di Indonesia transportasi masih dibagi dua kategori, transportasi untuk umum atau massal dan transportasi pribadi, transportasi umum atau massal di Indonesia adalah Kereta Api, Bus, Kapal Laut dan Pesawat terbang Komersial. Sedangkan transportasi pribadi di Indonesia adalah taxi atau mobil, ojek, sepeda motor, sepeda, becak, dokar, banyak sekali transportasi pilihan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mempermudah aktifitas yang dilakukan masyarakat setiap hari dan setiap saat diperlukan. Banyaknya model transportasi juga tidak lepas dari banyaknya jumlah penduduk di Indonesia yang setiap tahunnya bertambah angka kelahirannya dibandingkan dengan angka kematian. Sehingga banyak sekali ide-ide baru untuk mempermudah sarana dan prasarana sehari-hari agar lebih tertata rapi, cepat dan lebih mudah.

Banyaknya transportasi di Indonesia membuat masyarakat dipermudah untuk menggunakan alat transportasi, salah satunya transportasi darat yang begitu banyak dan masyarakat pada umumnya memilih transportasi yang memiliki tarif murah, karena pada umumnya masyarakat menyukai harga yang murah tetapi keamanan terjamin, ini juga berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat yang memerlukan pengangkutan maupun mengantar barang, apalagi peran teknologi di era moderen seperti saat ini.

Pada zaman modern saat ini teknologi mempunyai peran yang sangat penting untuk menunjang kemudahan melakukan berbagai kegiatannya. Sudah banyak teknologi yang diciptakan oleh masyarakat untuk mewujudkan kemudahan tersebut salah satunya melalui internet, saat ini internet juga menjadi salah satu perangkat yang diikut sertakan dalam perkembangan transportasi, transportasi dipadukan dengan kemajuan teknologi, yang membuat transportasi terintegrasi dengan internet, banyak sekali transportasi darat, udara maupun laut dapat diakses hanya dengan salah satu aplikasi yang mengandalkan koneksi internet dan sudah bisa memesan transportasi apa yang ingin digunakan, tidak bisa dipungkiri kemajuan internet di Indonesia semakin maju sehingga banyak sekali aplikasi-aplikasi yang menggunakan jaringan internet untuk membantu

masayarakat dalam mencari apa yang diinginkan, mulai dari belanja, pembayaran tagihan, makanan hingga pesan ojek pun bisa dipesan menggunakan aplikasi tanpa harus susah menunggu digang atau mencari dipangkalan ojek, cukup dengan memesan melalui handphone yang kita miliki, karena rata-rata masyarakat Indonesia sudah menggunakan smart phone, jika dulu ojek biasanya berada dipertigaan sekarang sudah berada dimana-mana karena kemajuan teknologi dan kemajuan sumber daya manusia yang bisa dimanfaatkan untuk mempersingkat jarak tempuh.

Ojek online di Indonesia pertama kali di pelopori oleh Go-Jek di Jakarta, gojek sendiri mulai berdiri sejak tahun 2010 oleh Nadiem Makarim di Indonesia, serta sebagai pelopor pertama kali ojek online di Indonesia, banyak kota kota besar di Indonesia sudah bekerja sama dengan angkutan online terutama gojek, tidak dipungkiri banyaknya kemudahan dan banyaknya layanan yang diberikan oleh aplikasi gojek membuat nama gojek dengan mudah dikenal oleh masyarakat luas, saat ini layanan gojek sendiri sudah tersedia diberbagai kota-kota besar di Indonesia salah satunya di Surabaya.

Kota Surabaya adalah salah satu kota yang tidak bisa dihindari dari kemacetan dan keramaian, karena sebagai kota tujuan untuk mengadu nasib surabaya tempat yang banyak diimpikan oleh sebagian masyarakat yang tinggal didesa maupun dikota. Banyak sekali kendaraan yang lalu lalang mulai dari mobil angkutan umum hingga kendaraan pribadi berada dipenjuru jalan di kota surabaya, sehingga dijam-jam kerja Surabaya macet dan harus bersabar, banyak masyarakat yang memilih untuk menggunakan jasa transportasi online gojek untuk mempersingkat waktu ditengah keramaian kota yang dari pagi hingga pagi masih ada saja aktifitas yang dilakukan.

Ojek online tersebut sebagai transportasi alternatif karena lebih mudah diakses oleh setiap warga di Surabaya, mereka tidak perlu lagi berjalan kaki ke pangkalan ojek dan hanya perlu menunggu ojek online menghampiri lokasi tempat mereka berada. Selain itu, aplikasi ojek online memungkinkan calon penumpang berinteraksi langsung dengan pengendara ojek online, banyak

kemudahan yang diperoleh dari ojek online dengan tarif relatif lebih murah dibandingkan dengan ojek biasa di pertigaan, ditambah lagi dari pihak gojek juga memberikan diskon bagi pengguna Go-pay untuk kemudahan transaksi dan diskon lain-lainya saat menggunakan fitur-fitur aplikasi gojek, hal ini mengakibatkan munculnya masalah seperti ketimpangan sehingga masyarakat lebih memilih ojek online, karena banyaknya ojek online membuat ojek biasa meresahkan menurunnya pendapatan sehari-hari karena masyarakat lebih memilih ojek online daripada ojek biasa yang sehari-harinya mangkal di gang-gang maupun pertigaan. Sehingga hal ini sangat menarik untuk ditelaah adalah penelitian terhadap **“Analisis Permintaan Transportasi Ojek Online Go-jek di Kota Surabaya”** ,

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Permintaan

Dalam ilmu ekonomi, istilah permintaan (*demand*) mempunyai arti tertentu, yaitu selalu menunjuk pada suatu hubungan tertentu antara jumlah suatu barang yang mau dibeli orang dan harga tersebut. Menurut (Gilarso, 2007) definisi permintaan adalah jumlah suatu barang yang mau dan mampu dibeli pada berbagai kemungkinan harga selama jangka waktu tertentu dengan anggapan hal-hal lain tentang sama (*Ceteris Paribus*).

Kurva permintaan dapat didefinisikan sebagai suatu kurva yang menggambarkan sifat hubungan antara harga suatu barang tertentu dengan jumlah barang tersebut yang diminata para pembeli (Sukirno, 2005). Kurva permintaan dapat terjadi perubahan yaitu apabila terjadi perubahan harga, maka hanya akan mempengaruhi jumlah barang yang diminta, sehingga pergerakan akan selalu berada dikurva permintaan, tetapi apabila terjadi dalam perubahan determinan permintaan selain harga seperti pendapatan per kapita konsumen, harga lain maupun selera konsumen akan mengakibatkan terjadinya pergeseran kurva

permintaan yang disebut sebagai perubahan permintaan (Miller dan Meiners, 2000).

Dalam bentuk fungsi permintaan dapat ditulis: (Sukirno).

$$Q_{dx} = f(P_x, I, P_y, Y)$$

Dimana:

P_x = Harga komoditi x per unit

P_y = Harga barang lain

I = Pendapatan konsumen

Y = Selera konsumen

Antara jumlah komoditi x yang diminta dan harga dari komoditi tersebut mempunyai hubungan yang terbalik (*invers relationship*) yaitu jika harga komoditi x naik maka jumlah komoditi x yang diminta akan menurun. Sebaliknya jika harga komoditi x turun maka jumlah komoditi yang diminta akan meningkat. Antara pendapatan konsumen dengan jumlah konsumen dengan jumlah komoditi yang diminta terjadi hubungan yang searah, yaitu jika pendapatan konsumen meningkat, maka jumlah komoditi x yang diminta akan meningkat pula. Sebaliknya jika pendapatan menurun maka permintaan akan komoditi x akan menurun pula. Maka komoditi x tersebut dapat dikatakan sebagai barang normal. Kemudian jika harga barang substitusi dari komoditi x meningkat, maka jumlah komoditi x yang diminta akan meningkat, sebaliknya jika harga barang substitusi dari komoditi x turun, maka permintaan akan komoditi x turun juga. Tetapi jika harga barang komplementer dari barang x naik maka jumlah komoditi x yang diminta akan menurun, begitupun jika harga barang komplementer turun maka jumlah komoditi x yang diminta akan meningkat. Permintaan terhadap suatu barang atau jasa timbul sebagai akibat adanya daya yang dibutuhkan pada barang tersebut. Salah satu teori yang menjelaskan permintaan konsumen, yaitu teori perilaku konsumen dengan menggunakan konsep utilitas. Dari kurva indefferensi

dapat dibuat kurva permintaan suatu barang dengan menganggap semua konstan kecuali harga barang yang ingin dibuat kurva permintaanya.

Transportasi Berbasis Online

Menurut pendapat Miarso (2007: 131) teknologi merupakan suatu proses yang meningkatkan nilai tambah. Lebih lanjut disebut pula bahwa teknologi merupakan suatu bagian dari sebuah integral yang terdapat dalam suatu sistem tertentu. Di sisi lain, makna teknologi secara luas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat membantu atau memudahkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan manusia. Dengan adanya ilmu pengetahuan dan teknologi, kegiatan manusia yang sebelumnya berjalan dengan memakan waktu lama, sekarang praktis bahkan dengan waktu yang sangat singkat.

Heru Sutadi (2015: 24) , pakar teknologi informasi mengatakan, layanan ojek atau taksi *online* seharusnya bisa terintegrasi dengan moda transportasi lain. Namun, yang perlu diingat adalah semua transportasi harus memiliki akurasi dari segi jadwal berangkat dan tibanya. Penyedia layanan juga perlu memberikan tarif yang transparan.

Tarif Ojek Online Go-Ride

Jam sibuk (*rush hour*):

Pagi: 06.00-09.00

Sore: 16.00-19.00

Tarif jam sibuk untuk GO-RIDE adalah Rp 2.500 per km (jarak 0-12 km) dan di atas 12 km dikenakan Rp 3.000 per km.

Contoh, untuk menempuh jarak 5 km dengan GO-RIDE, berarti $Rp\ 2.500 \times 5 = Rp\ 12.500$. Nah, kalau jarak tempuh 15 km, kamu bakal kena ongkos sebesar:

$Rp\ 3.000 \times 15 = Rp\ 45.000$

Tarif minimum:

Rush hour = Rp 10.000

Jam gak sibuk = Rp 6.000

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Informasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan analisis permintaan ojek online Gojek di Surabaya. Yang menjadi populasinya adalah seluruh warga Surabaya, cara pengambilan datanya menggunakan kuisisioner dan wawancara secara langsung terhadap masyarakat yang menggunakan ojek online gojek. Cara pengambilan sampelnya dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

3.2 Tempat dan waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Surabaya dengan sasaran warga Surabaya menggunakan transportasi online gojek dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November dan selanjutnya penelitian menganalisis permintaan ojek online di Surabaya dapat dilakukan, sampel yang digunakan 100 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif, sumber data dalam dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai objek penulis (Umar,2003: 56).

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh melalui responden secara langsung dengan cara wawancara dan memberikan kuisisioner tentang data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.4 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga yang berada di Surabaya. Dipilihnya kota Surabaya karena bagi peneliti lebih mudah mendapatkan data yang diinginkan peneliti.

Sampel dalam penelitian ini sebagian dari warga di kota Surabaya dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel tertentu untuk memudahkan memperoleh dan menganalisis data.

Teknik Pengambilan Data

Angket atau Kuisisioner

Metode angket atau kuisisioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui.

Wawancara

Wawancara atau yang sering dikenal dengan istilah *interview* atau kuisisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara mengenai data tentang variabel, perhatian, sikap terhadap sesuatu dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada yang bersangkutan.

Definisi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut variabel terikat, maksud dari itu adalah variabel yang disebabkan oleh adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian adalah permintaan. Permintaan yang dimaksud adalah permintaan ojek online di surabaya khususnya gojek.

2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lainnya. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah tarif, jarak dan diskon terhadap ojek online di Kota Surabaya. Langkah berikutnya setelah menspesifikasi variabel-variabel penelitian adalah melakukan pendefinisian secara operasional. Hal ini bertujuan agar variabel penelitian yang telah ditetapkan dapat dioperasionalkan, sehingga memberikan petunjuk tentang bagian suatu variabel dapat diukur.

Definisi Operasional

Dalam penelitian ini menggunakan definisi operasional sebagai berikut ini:

1. Tarif

Tarif pada penelitian ini merupakan (X_2), merupakan harga yang sudah ditetapkan oleh pihak gojek sesuai dengan peraturan gojek yang berlaku.

Tarif ojek online per Kmnya seharga Rp,- 4000 dan ketentuan tarif sudah menjadi hak perusahaan gojek sebagai pelayan transportasi darat, jadi tidak bisa menjadi patokan jika setiap satu kilo Rp. 4000,- . pengukuran tarif sudah ada di aplikasi gojek dalam satuan Kilo Meter.

2. Diskon (DN)

Diskon dalam penelitian ini merupakan (X_3) yang didalam penelitian ini ada juga yang tidak mendapatkan diskon karena tidak semua warga di Kota Surabaya menggunakan transaksi melalui go-pay. Jadi diskon yang diberikan hanya untuk pembayaran menggunakan go-pay saja. Dalam pengukuran variabelnya menggunakan rupiah.

Jika pembayaran menggunakan go-pay maka diskon sudah menyesuaikan yang ada di aplikasi gojek, jika pembayaran tidak menggunakan go-pay maka harga yang berlaku menjadi normal.

3. Permintaan Jasa Ojek Online Gojek (Y)

Berapa kali pemesanan ojek yang dilakukan pengguna jasa ojek online (konsumen) dalam waktu satu bulan. Skala pengukuran variabel ini adalah dalam

frekuensi jumlah pengguna konsumen yang menggunakan jasa ojek online merupakan kuantitas permintaan individu (responden) terhadap jasa ojek. Variabel permintaan jasa ojek pada konsumen dinyatakan dalam satuan jumlah berapa kali memesan gojek dan menggunakannya dalam satu bulan.

Teknik Pengumpulan Data

- 1. Penelitian Kepustakaan (*liberari research*)**
- 2. Penelitian Lapangan (*field research*)**
- 3. Wawancara**

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang sehingga kesalahan dapat diperkecil.

Kegunaan regresi berganda untuk menguji pengaruh antara variabel bebas atau independen secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen. Adapun persamaan bentuk regresi linear berganda yang dapat dirumuskan :

$$Y' = a + bX_1 + bX_2$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 = Jarak

X_2 = Diskon

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi

Setelah diperoleh koefisien regresi, maka selanjutnya dilakukan beberapa pengujian statistik yaitu uji t, uji F, R

Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Editing

Yaitu suatu kegiatan untuk meneliti kembali daftar pertanyaan yang telah disusun, untuk mengetahui apakah daftar pertanyaan tersebut cukup baik dan dapat segera untuk keperluan penelitian.

b. Coding

Yaitu usaha yang memberikan simbol atau kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

c. Tabulating

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan data yang dilakukan dengan jelas menepatkan dengan yang ada pada suatu tabel tertentu.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji dengan menggunakan alat ukur yang ada, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS Model Summary, koefisien determinasi sebesar 0,768, dengan demikian berarti adanya hubungan yang sangat kuat sebesar 76,8% dari variabel berama-sama terhadap permintaan ojek online di Surabaya (Y). Sisanya 23.3% merupakan kondisi irrasional yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.
2. Secara simultan dari perhitungan SPSS signifikansi menunjukkan 0,000 yang artinya $\text{sig} < 0,05$ H_0 diterima dan H_a diterima sehingga variabel diskon dan tarif bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan ojek online di Kota Surabaya (Y).
3. Secara parsial dari hitungan SPSS tingkat signifikansi tarif sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima yang artinya variabel tarif berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap permintaan ojek

online Go-Jek di Surabaya. Dan diskon tingkat signifikansinya sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,005 artinya diskon juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan ojek online di Surabaya

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln.* 1999. **“Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Edisi Pertama”**. BPFE: Yogyakarta.
- Gilarso, T.* 2007. **“Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Edisi Pertama”**, IKAPI: Yogyakarta..
- Kamaluddin, Rustian.* 2003. **“Ekonomi Transportasi (Larakteristik, Teori dan Kebijakan)”**. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Kerlinger, Fred N.* 2004. **“Asas-asas Penelitian Behavioral”**, Yogyakarta: Universitas Gajahmada.
- Miller, R.Leroy; Meiners, Roger E.* 2000. **“Teoriekonomi Intermediate”**. Raja Grafindo: Jakarta.
- Mankiw, N.Gregory.* 2000. **“Teori Makroekonomi. Edisi Keempat”**. Erlangga: Jakarta.
- Rusdi, Muhamad Dafid,* 2015. **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Daging Sapi Di Kota Surabaya”**, Surabaya: Program Studi Ekonomi Peambangunan, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Sadono, Sukirno.* 2010. **“Makroekonomi. Teori Pengantar. Edisi Ketiga”**, PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sugiyono.* 2015. **“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D”**. Alfabeta: Bandung
- Sukirno, Sadono.* 2007. **“Makro Ekonomi”**, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Tamin, O.Z.* 1999. **“Perencanaan dan Pemodelan Transportasi”**. ITB Press: Bandung

Todoro, Michael P. 2000. **“Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga”**.
Erlangga: Jakarta.